

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan yaitu:

- 5.1.1 Indikator motivasi belajar matematika dengan kategori tinggi saat belajar di kelas lebih terlihat pada siswa yang memiliki nilai mata pelajaran matematika diatas rata-rata (nilai 80 keatas, optimal), hal tersebut terbukti dalam indikator-indikator motivasi yang terlihat pada saat wawancara. Siswa memberikan jawaban-jawaban dengan memunculkan indikator-indikator motivasi. Namun motivasi belajar matematika dengan kategori tinggi saat di rumah juga terlihat pada siswa AA, meskipun nilai mata pelajaran matematika dalam raport dibawah rata-rata, tetapi AA memiliki minat belajar yang tinggi saat belajar di rumah (secara daring), motivasi tersebut berasal dalam diri siswa tersendiri.
- 5.1.2 Indikator motivasi belajar matematika dengan kategori sedang dan rendah saat belajar di kelas dan di rumah lebih terlihat pada siswa yang memiliki nilai mata pelajaran matematika sesuai dengan rata-rata nilai (80) untuk kategori sedang dan kategori rendah dibawah rata-rata nilai. Hal tersebut terbukti dalam indikator-indikator motivasi yang terlihat pada saat wawancara. Siswa memberikan jawaban-jawaban dengan memunculkan sebagian indikator untuk kategori motivasi sedang, dan hanya sedikit indikator (1 atau 2 indikator) yang muncul pada jawaban wawancara. Namun berbeda dengan siswa AA, ia hanya memunculkan indikator motivasi dengan kategori rendah pada saat belajar matematika di kelas saja.

Berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal, ditemukan bahwa kelima subjek tersebut memiliki motivasi belajar matematika yang berbeda. Karena setiap anak memiliki kondisi dan karakter yang berbeda ketika belajar, pengaruh dan dampaknya pun akan berbeda. Namun dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap

peningkatan motivasi belajar anak meskipun sikap dan minat belajar anak memiliki perbedaan.

Terdapat pengaruh perhatian orang tua secara material terhadap motivasi belajar siswa yakni perhatian orang tua mengenai pemenuhan kebutuhan anaknya dalam artian orang tua dengan kesadarannya memenuhi kebutuhan belajar anak misalnya menyediakan fasilitas belajar anak dan juga menyediakan buku-buku bacaan guna membantu anak untuk menambah wawasan belajar anak dengan menyediakan buku selain yang didapatkan dari sekolah.

Penelitian ini memperoleh fakta-fakta yang terdapat di lapangan, yakni diantaranya siswa AS dan TH memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi saat pembelajaran berlangsung di kelas dan di rumah. siswa LA memiliki motivasi belajar matematika yang sedang saat pembelajaran berlangsung di kelas dan di rumah. Kemudian siswa AF memiliki motivasi belajar matematika yang rendah saat pembelajaran berlangsung di kelas dan di rumah. Dan terakhir, siswa AA memiliki kategori motivasi rendah saat pembelajaran matematika di kelas sedangkan saat belajar matematika di rumah memiliki kategori yang tinggi.

5.2 Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran yang sesuai dengan hasil penelitian, sebagai berikut:

5.2.1 Guru kelas/ wali kelas

Guru kelas sebaiknya membantu siswa kelas V dalam meningkatkan motivasi belajar melalui tambahan jam belajar, atau dengan lebih terampil ketika belajar di kelas. Wali kelas juga harus lebih memperhatikan murid-murid yang dirasa kurang dalam kemampuan akademiknya, adapun pendampingan yang bisa dilakukan ketika belajar di kelas untuk siswa yang kurang memiliki motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran matematika yakni dengan melalui dinamika kelompok, game/permainan. Sehingga pendampingan tersebut berdampak pada minat dan keinginan siswa untuk belajar.

5.2.2 Orang Tua Siswa

Orang tua siswa sebaiknya memberikan perhatian dan dukungan belajar berupa semangat dan pemenuhan kebutuhan belajar anaknya. Dalam hal ini, orang tua jangan terlalu memanjakan anak sehingga anak malas belajar, orang tua juga sebaiknya mengatur jam belajar anak dan menemani anak saat belajar. Hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi peningkatan motivasi belajar anak. Pada saat belajar khususnya ketika belajar mata pelajaran matematika, anak memerlukan dukungan lebih seperti pengarahan untuk memecahkan masalah-masalah, menunjukkan gambar-gambar, serta penempatan simbol-simbol.

5.2.3 Peneliti Lain

Peneliti lain apabila mengadakan penelitian terhadap topic dan subjek penelitian yang sama, saat melakukan observasi sebaiknya peneliti dapat mengamati siswa saat melakukan proses tes, sehingga peneliti akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil yang diperoleh dapat melengkapi data-data yang relevan dalam penelitian.